

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

Kajian perancangan ini adalah berupa penjelasan dari proses merancang, yang disertai dengan teori-teori dan data-data yang di dapat dari studi literatur maupun studi lapangan, sehingga dari proses tersebut dapat memberikan suatu gambaran yang sifatnya mendukung objek pada rancangan. Tahapan kajian yang digunakan dalam proses pengembangan Pantai Boom di Kota Tuban, pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Ide Rancangan**

- a. Pencarian ide rancangan yang didapat dari sebuah pemikiran tentang keinginan di dalam mengkaji sebuah bangunan yang bersifat tidak merusak alam sekitar, baik dari material ataupun pemanfaatan lahan/space yang dipergunakan.
- b. Pematangan ide rancangan melalui penelusuran informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural, dari berbagai literatur dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah.
- c. hasil pengembangan wisata nantinya diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi pengunjung wisata.

#### **2. Identifikasi Masalah**

- a. Perancangan pengembangan wisata Pantai Boom di Kota Tuban ini sesuai dengan tema, konsep maupun wawasan keislaman.
- b. Penzoningan yang tepat agar tercapainya kenyamanan dalam hal sirkulasi dan pencapaian antar bangunan.

- c. Memberikan fasilitas yang tepat dan layak untuk Meningkatkan pendapatan daerah khususnya dalam bidang pariwisata.

### **3. Rumusan Masalah**

Proses pengembangan wisata pantai boom dengan penerapan rancangan yang dilakukan dengan memperhatikan estetika atau bentukan yang paling utama, serta tampilan arsitektural pada fasade wisata. Hal ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat dan pengunjung di wisata Pantai Boom serta sebagai salah satu tempat berlibur dan memanfaatkan secara maksimal keindahan dari Pantai Boom dan merasakan indahnya bebas lepas di pantai.

### **4. Tujuan Masalah**

Mengolah dan mendesain Pantai Boom di Kota Tuban Dengan tema analogy pergerakan air Laut. Setiap permasalahan yang di temukan akan memberikan dampak yang sangat besar untuk sebuah perancangan, yang di harapkan dari bermacam-macam masalah yang di temukan akan memberikan makna tersendiri bagi Pengembangan Wisata Pantai Boom di Kota Tuban, sehingga dapat di terima oleh masyarakat dan lebih bermanfaat bagi pengunjung.

### **5. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data terdiri dari dua sumber yaitu primer dan sekunder. Metode yang digunakan dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi , dengan cara:

## 1) Survey Lapangan

Dari survey lapangan yang dilakukan di kawasan wisata Pantai boom yang berlokasi di Desa Sendang Harjo Tuban Jawa Timur. Akan didapat data-data yang sistematis melalui kontak langsung dengan masyarakat yang ada di koridor sekitar tapak. Hal ini dilakukan dengan indentifikasi karakter-karakter masyarakat daerah sekitar, guna mengetahui pengaruh dan kedudukannya terhadap bangunan yang direncanakan. Pelaksanaan survey dilaksanakan secara langsung pada objek yang dipilih. Metode pengamatan akan dilakukan yaitu dengan mengetahui aktifitas pemakai bangunan dan ruang yang dibutuhkan. Survey ini berfungsi untuk mendapatkan data berupa:

- a) Kondisi koridor khususnya Desa Sendang Harjo Tuban Jawa Timur pada umumnya, yang meliputi data tentang kondisi alam kondisi fisik yang ada. Survey lapangan yang dilakukan di tapak untuk mendapatkan data lapangan yang meliputi:
  - Luasan tapak.
  - Batas tapak terhadap kawasan sekitar.
  - Kedudukan tapak di kawasan wisata Pantai Boom yang berdasarkan kondisi iklim dan letak geografis yang meliputi: Data iklim, kecepatan/pergerakan angin, peredaran matahari, temperatur/kelembaban, presipitasi, keadaan tanah/topografi dan data-data lain yang berhubungan dengan keadaan iklim dan geografis tapak.
  - Vegetasi pada tapak di koridor kawasan wisata Pantai Boom Tuban.
  - Sarana dan prasarana tapak di koridor kawasan wisata Pantai boom tuban yang meliputi: listrik (PLN), air (PDAM), persampahan, komunikasi dan lain-lain.
  - Transportasi yang meliputi: Jalur dan besaran jalan, angkutan dan pengguna jalan serta fasilitas pendukung lainnya.

- Drainase pada tapak bangunan.
- Perekonomi di koridor kawasan wisata Pantai boom dan lain-lain.

b) Pengamatan aktivitas dan dokumentasi gambar kondisi tapak, dilaksanakan dengan menggunakan kamera dan peta garis.

## 2) Wawancara

Wawancara kepada pengelola Pantai Boom Tuban untuk mengetahui Seluk Beluk site yang nantinya akan di kembangkan.

### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan obyek rancangan tetapi mendukung program rancangan, meliputi:

### 3) Studi Pustaka

Data yang diperoleh dari penelusuran literatur bersumber dari data internet, buku, brosur/pamflet, dan aturan kebijakan pemerintah pemerintah yang akan menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisis. Data ini meliputi :

- a. Data atau literatur tentang koridor tapak yaitu koridor perancangan kawasan wisata Pantai Boom Tuban, berupa peta wilayah, potensi alam atau buatan yang ada di koridor kawasan Pantai Boom, dan data jumlah pengunjung tiap tahun. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisa tapak.
- b. literatur tentang berbagai wisata sebagai gambaran dasar yang akan diterapkan dalam perancangan wisata pantai boom tuban.

## 6. Analisis

Dalam proses analisis, dilakukan pendekatan-pendekatan yang merupakan suatu tahapan kegiatan yang terdiri dari rangkaian telaah terhadap kondisi rencana wilayah kawasan wisata

Pantai boom tuban. Metode yang digunakan dalam proses analisis dalam kajian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

➤ analisis pelaku

pada analisis pelaku/pengguna ini membahas tentang orang-orang ataupun pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung ataupun tidak langsung pada kegiatan di dalam wisata pantai boom.

➤ analisis aktifitas

pada analisis ini membahas tentang berbagai macam jenis kegiatan yang ada di dalam Wisata Pantai Boom secara terperinci.

➤ analisis ruang

analisis ini membahas tentang kelompok ruang-ruang beserta karakteristiknya.

➤ analisis bangunan meliputi:

1. analisis struktur: membahas tentang penggunaan struktur yang tepat dan kuat pada wisata pantai boom.
2. analisis Utilitas: membahas tentang pengaturan sistem utilitas yang di perlukan oleh tempat wisata.

## 7. Konsep Rancangan

Konsep rancangan sesuai dengan tema yang diambil yaitu *analogy pergerakan air laut*, yang nantinya akan di kreasikan sebagai proses penalaran untuk memberikan penjelasan dan mencari kejelasan terhadap sejarah peristiwa dan kondisi yang ada di sekitar tapak dan di selaraskan menjadi sebuah perwujudan bangunan.

## 8. Skema Perancangan

### Perancangan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Boom Di Kota Tuban

Latar Belakang:

Kurangnya Sarana dan parasarana yang memadai

Rumusan Masalah:

Bagaimana mengembangkan kawasan Pantai Boom dan menambahkan Fasilitas penunjang rekreasi sebagai obyek wisata yang nantinya akan menarik wisatawan dengan menerapkan tema analogi pergerakan air laut?

Tujuan Perancangan:

mengembangkan kawasan Pantai Boom dan menambahkan Fasilitas penunjang rekreasi sebagai obyek wisata yang nantinya akan menarik wisatawan dengan menerapkan tema analogi pergerakan air laut?

Pengumpulan data

Data primer:

- Survey lapangan
- wawancara

Data sekunder:

buku, internet,  
brosur/pamflet,

analisis

Analisis Tapak:

- Kondisi Eksisting
- Orientasi Matahari
- Angin
- Kebisingan
- Curah Hujan
- Kelembaban
- Suhu

Analisis Fungsi:

- Primer
- Sekunder
- Penunjang

Analisa Pengguna:  
- Pengguna  
Karakteristik

Analisis Aktifitas:  
- Aktifitas pengguna

Analisis Kebutuhan Ruang:

- Kebutuhan ruang
- Organisasi ruang
- Hubungan antar ruang

Analisis Utilitas:  
- Utilitas yang dibutuhkan

Konsep rancangan

Konsep tapak

Konsep bentuk

Konsep ruang

Konsep struktur

Konsep utilitas